

LAPORAN USULAN PROGRAM PPL

EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN KABUPATEN MAGELANG PERIODE 2009-2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Si



Laskar Adi Wibowo

11110244016

KEBIJAKAN PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



LAPORAN PPL 2014

PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL yang berjudul "EVALUASI PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KABUPATEN MAGELANG PERIODE 2009-2014" disusun oleh :

Nama : Laskar Adi Wibowo
NIM : 11110244016
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014 / 2015 di Bidang Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 / 2015 Bidang Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan , Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang

Yogyakarta, 20 September 2014

Pembimbing Lapangan

F. Widi Setiawan, SE, M.Acc
NIP 19750215 20050 1 010

Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Mengetahui,

KABID DIKMEN & FPT

Dra. Bari'ah
NIP. 19620703 198803 2 007

Koordinator Pembimbing Lapangan

Disdikpora Kabupaten Magelang

Drs. Rachmat Subarkah, M.Pd
NIP. 19591206 1986031 008



LAPORAN KKN 2013
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TINGAL KULON, WANUREJO, KAB. MAGELANG

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya atas diberinya kesempatan, kesehatan serta kekuatan, sehingga laporan kegiatan PPL tahun 2014 ini dapat disusun dengan tepat waktu.

Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan biaya mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengetahui rencana strategi kususnya dalam pendidikan

Dengan harapan tersebut, kami sebagai tim PPL Disdikpora Kabupaten Magelang berusaha membuat perencanaan yang sistematis, yang secara nyata kami paparkan dalam penyusunan kegiatan PPL Tahun 2014. Sehingga harapannya dapat terealisasi dengan baik dan menjadi masukan pengetahuan bagi Disdikpora Kab. Magelang. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Panitia Pelaksana Program KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Kepala Disdikpora Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin serta membantu memberikan data dan informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Koordinator lapangan PPL, Rahmat Subarkah yang telah membimbing kami selama melaksanakan tugas PPL di Disdikpora Kab. Magelang.
6. Semua anggota Kelompok PPL Disdikpora Kab. Magelang yang telah berusaha dengan keras melalui pikiran, tenaga, serta pengorbanan emosi untuk berjuang bersama dalam melaksanakan PPL UNY 2013 ini.
7. Seluruh keluarga besar Disdikpora Kab. Magelang yang telah membantu dan membimbing dalam program-program yang kami laksanakan.
8. Semua pihak yang terlibat atas peranannya sehingga penyusunan laporan program ini selesai.

Kami berharap dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam memperlancar pelaksanaan PPL tahun 2014 di Disdikpora Kabupaten Magelang dan memberi informasi secara detail tentang seluruh



LAPORAN KKN 2013
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TINGAL KULON, WANUREJO, KAB. MAGELANG

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

perencanaan, program serta mendapatkan dukungan yang positif dari semua pihak khususnya penyelenggara PPL UNY 2014 dalam menindaklanjuti hasil laporan ini.

Yogyakarta, 3 September 2014

Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014

Laskar Adi Wibowo



LAPORAN KKN 2013
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TINGAL KULON, WANUREJO, KAB. MAGELANG

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Dampak.....	2
BAB II : KAJIAN TEORI.....	3
A. Peranan Tenaga pendidik dan Kependidikan	3
BAB III : METODOLOGI.....	14
BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	17
A. Hasil Penelitian.....	17
B. Analisa Penelitian dan Pembahasan.....	18
BAB V : PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



LAPORAN KKN 2013
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TINGAL KULON, WANUREJO, KAB. MAGELANG

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Pendoman Wawancara

Lampiran 2 . Pedoman Observasi

Lampiran 3 . Matriks Program Kerja PPL UNY

Lampiran 4 . Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 5 . Data Pendukung PPL



LAPORAN KKN 2013
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TINGAL KULON, WANUREJO, KAB. MAGELANG

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

ABSTRAK

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan. Karena penilaian kesuksesan pendidikan harus dilihat dari berbagai sudut pandang. Mutu tenaga pendidik dan kependidikan harus selalu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Secara umum ada beberapa langkah strategi yang dapat diimplementasikan dalam upaya mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Kata Kunci: Penelitian, Pendidikan, Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan,



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin jasmani dan rohani kearah kedewasaan. Dalam artian, pendidikan adalah sebuah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya

Dalam hal perencanaan pendidikan, terdapat berbagai macam aspek yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Seperti perencanaan dari segi visi dan misi, kurikulum, lingkungan, sarpras, dan lain sebagainya. Ada satu aspek yang juga sangat urgensi untuk dibuat perencanaannya ialah terkait tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam dunia pendidikan, kedua profesi tersebut saling bersinergi meskipun memiliki tugas dan perannya masing-masing. Namun keduanya sama-sama memiliki peran strategis dalam upaya membentuk karakter bangsa serta dalam peningkatan kualitas SDM yang sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dari itulah, dengan mempertimbangkan peran tenaga pendidik dan kependidikan yang sangat penting tersebut, sudah selayaknya dibuat suatu mekanisme perencanaan dan pengelolaan bagi dua profesi tersebut agar dapat mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan demi peningkatan kualitas mutu pendidikan.

B. TUJUAN

1. Untuk meng evaluasi program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan Kabupaten Magelang periode 2009-2014



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

C. MANFAAT

1. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan mengenai program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan selanjutnya di kabupaten magelang.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan Kabupaten Magelang periode 2009-2014

D. DAMPAK

1. Kedepannya untuk mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Magelang semakin meningkat.
2. Untuk pendidik dan tenaga kependidikan Kabupaten Magelang semakin berkualitas.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peranan Tenaga pendidik dan Kependidikan

Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) , pengertian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan.

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah/sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Kompetensi adalah tingkat kemampuan minimal yang harus dipenuhi seorang pendidik untuk dapat berperan sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang dibuktikan dengan sertifikat profesi pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku. (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006).

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sedangkan kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam SNP. Kompetensi sosial merupakan kemampuan



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Tenaga kependidikan terdiri atas kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan sekolah.

Tenaga kependidikan pada pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi harus memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi sesuai bidang tugasnya. Dan persyaratan untuk menjadi kepala sekolah : berstatus guru, memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dan memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan di bidang pendidikan.

Tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional harus memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas dari kegiatan profesinya di sekolah.

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan. Karena penilaian kesuksesan pendidikan harus dilihat dari berbagai sudut pandang. Mulai dari pengaturan jadwal pembelajaran yang teratur, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan memenuhi standar, kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah yang harus terjaga, manajemen sekolah yang tegas serta supervisi yang ketat, dan tentunya proses pembelajaran yang berkualitas. Semua faktor tersebut adalah peran strategis tenaga pendidik dan kependidikan, apakah itu guru, staf TU, pustakawan, laboran, pesuruh/penjaga sekolah, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.

Dari uraian di atas, sangat jelas bagaimana standar minimal yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan. Mereka dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalismenya agar menjadi tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas sehingga dapat menjadi salah satu indikator dalam penjaminan mutu pendidikan.



Mutu tenaga pendidik dan kependidikan harus selalu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Secara umum ada beberapa langkah strategi yang dapat diimplementasikan dalam upaya mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. Strategi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Self Assessment (Evaluasi diri) :

Melakukan evaluasi diri melalui acara rapat dengan melakukan brain storming (curah pendapat) yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, seluruh staf, anggota komite, atau juga pihak yayasan, misalnya kepala sekolah sebagai pimpinan rapat memulai dengan pertanyaan : perlukah kita meningkatkan mutu?, Seperti apakah kondisi sekolah kita dalam hal mutu pada saat ini?, mengapa sekolah kita tidak/belum bermutu?. Kegiatan evaluasi diri ini merupakan refleksi/mawas diri untuk membangkitkan kesadaran/keprihatinan akan pentingnya pendidikan yang bermutu, sehingga menimbulkan komitmen bersama untuk meningkatkan mutu (sense of quality), serta merumuskan titik tolak (point of departure) bagi sekolah untuk mengembangkan diri, terutama mutu

2. Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan :

Perumusan visi dan misi serta tujuan merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk menjelaskan kemana arah pendidikan yang ingin dituju oleh para pendiri/penyelenggara pendidikan. Kepala sekolah bersama guru harus duduk bersama orang tua peserta didik, komite sekolah, dan wakil masyarakat setempat untuk merumuskan kemana sekolah akan dibawa ke masa depan yang harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Perencanaan :

Sekolah harus membuat perencanaan yang teliti (mulai dari seberapa besar lingkup cakupan kuantitatif dan kualitatif yang akan dikerjakan, waktu pelaksanaannya, sampai kepada perkiraan biayanya) secara tertulis



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

untuk menetapkan hal yang harus dilakukan, prosedurnya, serta metode pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Pelaksanaan :

-Proses dimana dilakukan pengorganisasian, pengarahan/penggerakkan atau pimpinan dan kontrol/pengawasan serta evaluasi.

-Pada tahap pelaksanaan akan terjawab bagaimana semua fungsi manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kerjasama dengan orang lain dan dengan sumber daya yang ada dapat berjalan sebagaimana mestinya (efektif dan efisien).

-Proses kegiatan merealisasikan apa-apa yang telah direncanakan.

5. Evaluasi :

Evaluasi merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui kemajuan ataupun hasil yang dicapai oleh sekolah di dalam melaksanakan fungsinya sesuai rencana yang telah dibuat sendiri oleh masing-masing sekolah. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi menyeluruh menyangkut pengelolaan semua bidang dalam satuan pendidikan, yaitu bidang teknis edukatif, bidang ketenagaan, bidang keuangan, bidang sarana prasarana dan administrasi ketatalaksanaan sekolah.

6. Pelaporan :

Pelaporan merupakan pemberian atau penyampaian informasi tertulis dan resmi kepada berbagai pihak yang berkepentingan (stake holders), mengenai

aktifitas manajemen satuan pendidikan dan hasil yang dicapai dalam kurun waktu tertentu berdasarkan rencana dan aturan yang telah ditetapkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan fungsi yang diemban oleh satuan pendidikan tersebut. Untuk mengimplementasikan strategi yang disebutkan di atas harus ada peran dari beberapa faktor, yaitu :

a. Peran Kepala Sekolah



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Kepala sekolah sebagai manajer bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi-fungsi manajemen, dan sebagai perencana harus mengidentifikasi dan merumuskan hasil kerja yang ingindicapai oleh sekolah dan mengidentifikasi serta merumuskan cara-cara (metoda) untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peran dalam fungsi ini mencakup : penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur kerja di sekolah, pembuatan rencana, dan peramalan apa yang akan terjadi untuk masa yang akan datang.

b.Peran Guru dan Staf Sekolah

Guru dan staf mempunyai peran dalam mengelola proses pembelajaran, harus memahami visi dan misi sekolah, bersinergi dengan kepala sekolah sehingga tujuan sekolah dapat dengan mudah dicapai.

c.Peran Orang Tua Peserta didik dan Masyarakat

Keikutsertaan peran orang tua peserta didik dan masyarakat sangat diperlukan dalam mengawasi mutu hasil pendidikan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan di sekolah.

d.Pemerintah

Pemerintah mempunyai peran untuk jangka panjang, yaitu dengan mengupayakan kebijakan yang memperkuat sumber daya tenaga kependidikan melalui cara dengan memperkuat sistem pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki keahlian. Peningkatan mutu tenaga kependidikan memerlukan pengembangan keahlian para pendidik karena alasan berikut : (1) keahlian yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan akan semakin tinggi dan berubah sangat cepat, (2) keahlian yang diperlukan sangat tergantung pada teknologi dan inovasi baru, maka banyak dari keahlian itu harus dikembangkan dan dilatih melalui pelatihan dalam pekerjaan, dan (3) kebutuhan akan keahlian itu didasarkan pada keahlian individu. Strategi yang sudah dipaparkan di atas sesuai dengan bagan di bawah ini yang menunjukkan Program Utama Direktorat Pembinaan PTK Pendidikan Menengah.



7. Peningkatan Gaji dan Kesejahteraan Guru

Mohammad Surya (Ketua Umum Pengurus Besar PGRI), menyatakan dengan tegas bahwa "semua keberhasilan agenda reformasi pendidikan pada akhirnya ditentukan oleh unsur yang berada di front terdepan, yaitu guru. Hak-hak guru sebagai pribadi, pemangku profesi keguruan, anggota masyarakat dan warga negara yang selama ini terabaikan, perlu mendapat prioritas dalam reformasi". Hak utama pendidik yang harus memperoleh perhatian dalam kebijakan pemerintah adalah hak untuk memperoleh penghasilan dan kesejahteraan dengan standar upah yang layak, bukan 'upah minimum'. Kebijakan "upah minimum" boleh jadi telah menyebabkan pegawai bermental kuli, bukan pegawai yang mengejar prestasi. Itulah sebabnya, maka langkah pertama peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan adalah memberikan kesejahteraan guru dengan gaji yang layak untuk kehidupannya.

Langkah ini dinilai amat vital dan strategis untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Mengapa? Setidaknya ada dua alasan. Pertama, dari lima syarat pekerjaan dapat disebut sebagai profesi, yang masih belum terpenuhi secara sempurna adalah gaji dan kompensasi dari pelaksanaan peran sebagai profesi. Kelima syarat pekerjaan sebagai profesi adalah;

- (1) bahwa pekerjaan itu memiliki fungsi dan signifikansi bagi masyarakat,
- (2) bahwa pekerjaan itu memerlukan bidang keahlian tertentu,
- (3) bidang keahlian itu dapat dicapai dengan melalui cabang pendidikan tertentu (body of knowledge),
- (4) bahwa pekerjaan itu memerlukan organisasi profesi dan adanya kode etik tertentu, dan kemudian
- (5) bahwa pekerjaan tersebut memerlukan gaji atau kompensasi yang memadai agar pekerjaan itu dapat dilaksanakan secara profesional.

Dari kelima syarat tersesbut, yang masih belum terpenuhi sepenuhnya adalah syarat yang kelima, yakni gaji dan kompensasi yang memadai. Alasan kedua, karena peningkatan gaji dan kesejahteraan merupakan langkah yang memiliki dampak yang paling berpengaruh (multiplier effects) terhadap langkah-langkah lainnya. Kalau perlu, agar langkah



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

pertama tersebut tidak menjadikan iri bagi pekerjaan lainnya, kenaikan gaji dapat dilakukan secara menyeluruh dan bertahap. Hal ini terkait dengan maraknya tindak korupsi yang telah mencapai tingkat yang berbahaya seperti virus yang telah menjangkiti semua aspek kehidupan manusia.

Apa prasyarat yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan langkah pertama ini dengan baik? Jika standar gaji yang akan dinaikkan itu cukup tinggi, maka kenaikan gaji dapat dilakukan dengan standar kompetensi yang tinggi pula. Yang akan diberikan kenaikan gaji adalah para pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena dewasa ini terdapat berbagai pangkat dan golongan pegawai, maka kenaikan gajinya juga diselaraskan dengan pangkat dan golongan pegawai tersebut. Dengan demikian, uji kompetensi harus dilakukan dahulu secara jujur dan transparan. Untuk itu, maka instrumen uji kompetensi harus disiapkan secara matang. Jangan ada kecurangan dalam proses uji kompetensi ini. Jika terjadi kecurangan dalam pelaksanaan uji kompetensi, maka secara otomatis akan dapat merusak seluruh komponen dalam sistem ini. Langkah pertama ini akan berjalan dengan lebih matap jika sistem pembayaran gajinya telah dilaksanakan dengan melalui bank.

8. Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik

Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik sangat berkaitan erat dengan empat kriteria kinerja, yaitu karakteristik tenaga pendidik, proses – proses peningkatan profesionalisme, hasil dan kombinasi di antara ketiganya. Kualitas kerja perlu tenaga pendidik, kemampuan komunikasi, inisiatif, dan motivasi kerja, termasuk hal yang perlu diperhatikan. Seorang tenaga pendidik harus memahami tugas dan tanggung jawabnya, memiliki kemampuan mengajar sesuai dengan bidangnya, mempunyai semangat tinggi, serta memiliki inisiatif dan kemauan tinggi, sehingga ia memiliki energi yang optimal dalam menjalankan tugas profesionalismenya.

Dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di perlukan :



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

1. Senantiasa belajar dari pekerjaan sehari – hari.
2. Melakukan observasi kegiatan manajemen pendidikan secara terencana.
3. Membaca berbagai hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan atau proses – proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
4. Memanfaatkan hasil – hasil penelitian pendidikan orang lain.
5. Berfikir untuk kelangsungan dan aplikasi pendidikan di masa mendatang.
6. Merumuskan ide – ide yang dapat diujicobakan.

Dalam upaya pembinaan dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, perlu pula dilakukan melalui pengembangan konsep kesejawatan yang harmonis dan objektif. Untuk itu, diperlukan adanya sinergi dengan sebuah wadah organisasi (kelembagaan) para pendidik, dengan bentuk dan mekanisme kegiatan yang jelas, serta standar profesi yang dapat diterapkan secara praktis.

Beberapa upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Berdiskusi tentang rencana pembelajaran.
3. Berdiskusi tentang substansi mata pelajaran.
4. Berdiskusi tentang pelaksanaan proses belajar mengajar termasuk evaluasi pengajaran.
5. Melaksanakan observasi aktivitas rekan sejawat di kelas .
6. Mengembangkan kompetensi dan performansi guru.
7. Mengkaji jurnal dan buku pendidikan.
8. Mengikuti studi lanjut dan pengembangan pengetahuan melalui kegiatan ilmiah.
9. Melakukan penelitian.
10. Menulis artikel.
11. Menyusun laporan penelitian.
12. Menyusun makalah.
13. Menyusun laporan atau review buku (Pidarta, 1997)



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Secara khusus tugas dan fungsi tenaga pendidik (guru dan dosen) didasarkan pada Undang-Undang No 14 Tahun 2007, yaitu sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 171 Pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. guru sebagai pendidik profesional mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
- b. dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pada jenjang pendidikan tinggi
- c. konselor sebagai pendidik profesional memberikan pelayanan konseling kepada peserta didik di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
- d. pamong belajar sebagai pendidik profesional mendidik, membimbing, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, dan mengembangkan model program pembelajaran, alat pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran pada jalur pendidikan nonformal
- e. widyaiswara sebagai pendidik profesional mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik pada program pendidikan dan pelatihan prajabatan



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

dan/atau dalam jabatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah

- f. tutor sebagai pendidik professional memberikan bantuan belajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh dan/atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan jalur formal dan nonformal
- g. instruktur sebagai pendidik professional memberikan pelatihan teknis kepada peserta didik pada kursus dan/atau pelatihan
- h. fasilitator sebagai pendidik professional melatih dan menilai pada lembaga pendidikan dan pelatihan
- i. pamong pendidikan anak usia dini sebagai pendidik profesional mengasuh, membimbing, melatih, menilai perkembangan anak usia dini pada kelompok bermain, penitipan anak dan bentuk lain yang sejenis pada jalur pendidikan nonformal
- j. guru pembimbing khusus sebagai pendidik profesional membimbing, mengajar, menilai, dan mengevaluasi peserta didik berkelainan pada satuan pendidikan umum, satuan pendidikan kejuruan, dan/atau satuan pendidikan keagamaan
- k. nara sumber teknis sebagai pendidik profesional melatih keterampilan tertentu bagi peserta didik pada pendidikan kesetaraan.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1, tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 173 Tenaga kependidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. pengelola satuan pendidikan mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal atau nonformal
- b. penilik melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan nonformal



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- c. pengawas melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan formal anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
- d. peneliti melakukan penelitian di bidang pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, serta pendidikan nonformal
- e. pengembang atau perekayasa melakukan pengembangan atau perekayasaan di bidang pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, serta pendidikan nonformal
- f. tenaga perpustakaan melaksanakan pengelolaan perpustakaan pada satuan pendidikan
- g. tenaga laboratorium membantu pendidik mengelola kegiatan praktikum di laboratorium satuan pendidikan
- h. teknisi sumber belajar mempersiapkan, merawat, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran pada satuan pendidikan
- i. tenaga administrasi menyelenggarakan pelayanan administratif pada satuan pendidikan
- j. psikolog memberikan pelayanan bantuan psikologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini
- k. pekerja sosial pendidikan memberikan layanan bantuan sosiologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada pendidikan khusus atau pendidikan layanan khusus
- l. terapis memberikan pelayanan bantuan fisiologis-kinesiologis kepada peserta didik pada pendidikan khusus
- m. tenaga kebersihan dan keamanan memberikan pelayanan kebersihan lingkungan



BAB III

METODOLOGI

A. Tempat Penelitian

Penelitian evaluasi mengenai program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan ini dilakukan di kabupaten magelang

B. Populasi dan Sampel

Subyek dari penelitian ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Populasinya meliputi ketenagaan pendidik yang ada di kabupaten magelang.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian survei ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari hasil observasi, wawancara. Sedangkan yang sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi, atau dokumen .

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian survei ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian, sehingga metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis;



E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dari penelitian ini adalah lembar observasi dan wawancara instrumen pendukung yang lain seperti alat tulis, dan alat perekam wawancara. Mencari data mengenai pendidik dan tenaga pendidikan. setelah itu untuk memperkuatnya di lengkapi dengan observasi atau wawancara kepada responden yang bersangkutan mengenai pembuatan kebijakan tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah gabungan dari dua teknik, yaitu dengan studi literature (library research) sebagai data sekunder dan wawancara dan observasi sebagai data primer. Teknik studi literature adalah pengumpulan data dari buku-buku referensi yang mendukung. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah-masalah yang diajukan. Disamping itu, data sekunder ini diperkuat oleh data primer berupa hasil wawancara nara sumber yang diambil secara acak dan representatif terhadap keadaan pengangguran di kabupaten magelang.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi literature dianalisis secara deskriptif yaitu memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan mengenai bagaimana pemuda yang pengangguran yang ada di kabupaten magelang selama ini. Teknik analisa data deskriptif ini menggunakan kerangka berfikir sistematis. Adapun menggunakan analisis statistik dimungkinkan sebagai pelengkap atau informasi pendukung bagi analisis kebijakan guna menghasilkan konsep kebijakan yang demokratis.

H. Validasi Data

Pada penelitian ini uji keabsahan validitas data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi data . Triangulasi digunakan untuk mengecek balik kepercayaan informasi. Adapun langkahnya yaitu:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, data Primer dengan Sekunder.



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

2. Membandingkan apa yang dikatakan pribadi dengan yang dikatakan orang.

Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari orang lain dan masyarakat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa untuk peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan kabupaten magelang di lihat dari indikator kinerja kunci RENSTRA disdikpora 2009-2014 Untuk pendidik yang sudah berijazah S1/D4 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang baik dan angka presentasi peningkatan sangat baik. Untuk perolehan sertifikat pendidik mengalami peningkatan.

Untuk peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan memiliki satu kesatuan yang saling berkaitan untuk peningkatan tenaga kependidikan diadakannya sertifikasi guru karna dengan adanya sertifikasi kebutuhan-kebutuhan guru bisa tercapai karena gaji guru pun meningkat dan masih banyak tunjangan-tunjangan yang meningkatkan taraf kehidupan guru dan otomatis setelah adanya sertifikasi guru mutu pendidik seharusnya meningkat karena guru yang bersertifikasi jenjang pendidikannya harus S1 .

Dalam hal ini saya mewawancarai staff bagian perencanaan mengenai peningkatan taraf kehidupan untuk guru dan diadakannya sertifikasi guru yaitu

“sebenarnya adanya sertifikasi guru itu baik karna kesejahteraan guru membaik namun ada saja guru yang sudah tersertifikasi tetapi mutu pengajarannya menjadi berkurang karna sudah nyaman akan sertifikasi itu.

Di lain sisi guru yang belum tersertifikasi sangat banyak di karenakan untuk sertifikasi jenjang pendidikannya harus S1 dan S1 membutuhkan banyak biaya pula sehingga banyak guru yang tidak terkejar S1nya dikarenakan masalah biaya untuk mengikuti jenjang pendidikan S1. Sedikitnya guru yang belum bersertifikasi juga di karenakan umur yang sudah tua sehingga untuk mengambil jenjang pendidikan S1 sudah males dikarenakan umur dan juga



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

untuk bisa mendapatkan sertifikasi banyak skali tuntutan yang harus di lakukan maka dari itu guru yang belum tersertifikasi masih banyak.

Dan di dalam peningkatan mutu pendidik itu sangat sulit sekali jika guru tidak memiliki jiwa guru yang profesional contohnya guru yang sudah bersertifikasi kualitas mendidiknya menjadi berkurang karna sudah senang dengan sudah mendapat sertifikasi guru jadi lupa dengan pekerjaan yang seharusnya memberi pendidikan yang sepenuhnya untuk anak didiknya, sehingga guru yang tersertifikasi di butakan dengan gaji/uang dan tunjangan-tunjangan lain karna sudah tersertifikasi .

A. Analisa Penelitian dan Pembahasan

Di lihat dari table peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan Kabupaten Magelang periode 2009-2014 Setiap indikator kinerja memiliki target kinerja yang menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai. Target kinerja ditentukan dengan menggunakan pendekatan SMART yaitu *specific* (sifat dan kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas), *measurable* (target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur), *achievable* (target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada), *relevant* (mencerminkan keterkaitan antara target dan *output* dalam rangka mencapai target *outcome* yang ditetapkan, serta antara target dalam *outcome* dalam rangka mencapai target *impact* yang ditetapkan), dan *time bound* (waktu/periode pelaporan pencapaian kinerja ditetapkan).

	Target tahun anggaran						
Indikator kinerja kunci	kondisi 2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN							
1. Pendidik berijazah S1/D4, relevan	75 %	80 %	83 %	85 %	87 %	89 %	90%
2. Perolehan sertifikat pendidik	15 %	22 %	40 %	50 %	70 %	80 %	85%
3.perda pendidikan							



LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Untuk pendidik yang sudah berijazah S1/D4 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang baik dan angka presentasi peningkatan sangat baik karena dari tahun 2008 75% dan akhir tahun 2014 mencapai 90%. Untuk perolehan sertifikat pendidik mengalami peningkatan yang baik namun di tahun 2008-2011 peningkatan sangat kecil tetapi di akhir tahun 2014 mencapai 85%.

Untuk peningkatan mutu pendidik diadakannya sertifikasi guru di bawah ini adalah rekapitulasi data guru yang sudah tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi dari jenjang TK,SD,SDLB/SLB,SMP,SMA,SMK Se-Kabupaten Magelang

REKAPITULASI DATA GURU LULUS SERTIFIKASI

NO	JENJANG	jumlah guru			sertifikasi		JUMLAH		
		GURU pns	non pns	jumlah	PNS	BUKAN PNS			TOTAL
1	TK	267	302	569	185	153	338	59,40%	
2	SD	4169	370	4539	2728	109	2837	62,50%	
3	SDLB/SLB			0	29	1	30		
4	SMP	1457	427	1884	1275	237	1512	80,25%	
5	SMA	463	247	710	374	138	512	72,11%	
6	SMK	199	398	597	173	188	361	60,47%	
7	PENGAWAS	54	0	54	54	0	54	100,00%	
JUMLAH		6609			4818	826	5644		

Dari table di atas menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum tersertifikasi di karenakan syarat-syarat sertifikasi guru yang sulit terlebih jenjang pendidikannya harus S1, namun guru yang tersertifikasi lumayan banyak terutama di jenjang SD namun yang paling sedikit dari jenjang SMK.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan. Karena penilaian kesuksesan pendidikan harus dilihat dari berbagai sudut pandang. Mulai dari pengaturan jadwal pembelajaran yang teratur, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan memenuhi standar, kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah yang harus terjaga, manajemen sekolah yang tegas serta supervisi yang ketat, dan tentunya proses pembelajaran yang berkualitas. Semua faktor tersebut adalah peran strategis tenaga pendidik dan kependidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan sebagai berikut:

- Mutu pendidikan dan tenaga kependidikan harus lebih di perbaiki lagi terutama tenaga pendidiknya karena jika tenaga pendidik di perbaiki otomatis mutu pendidikan pun meningkat
- Dalam kesejahteraan guru lebih dimaksimalkan lagi karena guru merupakan ujung tombak dari pendidikan sehingga jika kesejahteraan guru lebih di perhatikan profesional guru akan meningkat.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang nomor 39 tahun 2008 tentang *Pembinaan Kepeserta didikan*

Aqib Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003; *tentang* Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 *tentang* Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pelayanan di Subag Perencanaan dinas Pendidikan Kabupaten Magelang?
2. Apa saja upaya yang dilakukan Kepala Dinas dalam peningkatan pelayanan di Subag Perencanaana Upaya yang dilakukan Kepala Subag dalam peningkatan pelayanan di Subag Perencanaan?
3. Apakah perencanaan RENSTRA untuk 5 tahun kedepan sudah baik?

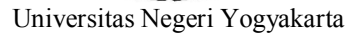


LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Lembar Observasi

1. Bagaimana kondisi cara pelayanan di Subag Perencanaan?
2. Apakah ruangan tempat kerja sudah memenuhi setandar?
3. Apakah program kerja sudah tertata dengan baik?
4. Bagaimana profesionalitas pegawai di Subag Perencanaan?
5. Apakah perencanaan RENSTRA untuk 5 tahun kedepan sudah baik?



NOMOR LOKASI : 399

ALAMAT LEMBAGA : Jl. Sukarno Hatta No. 59, Mungkid, Kabupaten Magelang

[illegible]




**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

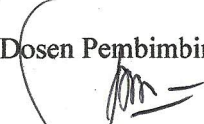
	b. Pelaksanaan						5	5	5	5			
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
7.	Membantu penggandaan data												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan		3	3	5		5	5					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
8.	Mengolah data penelitian												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan					4	4	4		3	3		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
9.	Penyusunan Laporan												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan		4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
10.	Penarikan PPL												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
	Jumlah Jam	14	24	23	23	20	29	28	26	34	24	15	260

Mengetahui/Menyetujui,


Pembimbing Lapangan


F. WIDI SETIAWAN, SE, M.Acc
NIP. 19750215 200501 1 010

Dosen Pembimbing Lapangan


Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Yang Membuat


Laskar Adi Wibowo
NIM. 11110244016



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : DIKDISPORA KABUPATEN MAGELANG

ALAMAT LEMBAGA : Jalan Soekarno Hatta No 59, Mungkid, Kab. Magelang

PEMBIMBING LAP. : F.Widi Setiawwan,SE,M.Acc

NAMA MAHASISWA : LASKAR ADI WIBOWO

NO. MAHASISWA : 11110244016

FAK/JUR/PRODI : FIP/FSP/KP

DOSEN PEMBIMBING : JOKO SRI SUKARDI, M.Si

Minggu 1

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 02 Juli 2014	- Penerjunan dan pemahaman bidang	Dalam penerjunan dan pemahaman bidang di pandu oleh pembimbing lapangan yang menjelaskan apa saja kerja tiap bidang yang akan di gunakan sebagai tempat PPL		
2.	Kamis, 02 Juli 2014	- Pemahaman Bidang	Melanjutkan pemahaman mengenai Bidang Subbag Perencanaan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

			yang di pandu oleh Kepala Subbag Umum sendiri		
--	--	--	---	--	--

Minggu 2

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 Juli 2014	- Membantu Entri data LI	Aktivitas rutin yang di kerjakan oleh subbag perencanaan adalah membuat laporan Individu sekolah, sebagai pendataan setiap sekolah	Dalam tahap ini Penulis baru pertama kali menghadapi pekerjaan real. Dan masih dalam bimbingan karyawan dinas.	
2.	Selasa, 08 Juli 2014	- Membantu Administrasi Kantor	Selain itu juga melegalisir surat dan mencap.	Perlu ketelitian ekstra dalam melegalisir	
3.	Rabu, 09 Juli 2014	- Membantu Pengerjaan RENSTRA	Membantu pembuatan RENSTRA (rencana	Dalam tahap ini ditemukan banyak	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

			Strategi) yang di buat bidang Perencanaan untuk strategi KAB.Magelang 5 tahun kedepan	pertanyaan apakah yang dilakukan dalam pembuatan RENSTRA.	
4.	Kamis, 10 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu Pengerjaan RENSTRA- Mengambil data penelitian- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI	Kegiatan seperti hai hari biasa.	Penulis mulai terbiasa dengan pekerjaan yang ada.	

Minggu 3

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Mengambil data penelitian- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI	Masuk seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 15 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Mengambil data penelitian- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI	Masuk seperti biasa namun di sela-sela waktu. Peneliti melontarkan beberapa pertanyaan terkait penelitian.		
3.	Rabu, 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Mengambil data penelitian- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI-	Hari ini mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengolahan surat permohonan cuti Sakit		
4.	Kamis, 17 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Mengambil data penelitian- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Masuk dan melakukan tugas seperti biasa.		

Minggu 4



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 21 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Masuk dan melakukan aktifitas seperti hari sebelumnya		
2.	Selasa, 22 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Agenda kerja seperti biasa		
3.	Rabu, 23 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Agenda Kerja seperti biasa		
4.	Kamis, 24 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan RENSTRA- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data Arsip surat	Agenda kerja seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu 5

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 04 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Agenda kerja seperti biasa		
2.	Selasa, 05 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Aenda kerja seperti biasa		
3.	Rabu, 06 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Agenda kerja seperti biasa		
4.	Kamis, 07 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data Arsip surat	Agenda kerja seperti biasa dan kali ini ada usulan cuti hamil dan sakit.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu 6

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
2.	Selasa, 12 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
3.	Rabu, 13 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data Seminar aset SD	Agenda kerja seperti biasa		
4.	Kamis, 14 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data	Agenda kerja seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		- Pengambilan data			
5.	Jumat, 15 Agust 2014	- Membantu pengerjaan administrasi - Membantu entri data LI - Membantu Penggandaan data - Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
6.	Sabtu, 16 Agust 2014	- Membantu pengerjaan administrasi - Membantu entri data LI - Membantu Penggandaan data - Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		

Minggu 7

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agust 2014	- Membantu pengerjaan administrasi - Membantu entri data LI - Membantu Penggandaan data - Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
2.	Selasa, 19 Agust 2014	- Membantu pengerjaan administrasi - Membantu entri data LI	Agenda kerja seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data			
3.	Rabu, 20 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
4.	Kamis, 21 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membuat surat rekomendasi- Legalisir Ijazah dan SKHU- Membuat SPJ Kendaraan- Menerima surat Masuk- Mencatat surat dinas masuk dan keluar- Arsip surat			
5.	Sabtu, 23 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		

Minggu 8



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
2.	Selasa, 26 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
3.	Rabu, 27 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
4.	Kamis, 28 Agust 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu 9

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
2.	Selasa, 02 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data			
3.	Rabu, 03 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Melakukan penbayaran pajak dinas di BPD		
4.	Kamis, 04 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu 10

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
2.	Selasa, 09 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		
3.	Rabu, 10 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Pengambilan data	Agenda kerja seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 11 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Penyusunan laporan	Agenda kerja seperti biasa		
----	--------------------	--	----------------------------	--	--

Minggu 11

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data			
2.	Selasa, 16 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu entri data LI- Membantu Penggandaan data- Penyusunan Laporan	Agenda kerja seperti biasa		
3.	Rabu, 17 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu Penggandaan data- Penyusunan Laporan	Agenda kerja seperti biasa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 18 Sep 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengerjaan administrasi- Membantu Penggandaan data- Penyusunan Laporan	Agenda kerja seperti biasa		
----	--------------------	---	----------------------------	--	--

Magelang, September 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Joko Sri Sukardi, M.Si

NIP. 19590616 19860 1 001

F.Widi Setiawwan,SE,M.Acc

NIP. 19750215 200501 1 010

Laskar Adi Wibowo

NIM. 11110244016

LAMPIRAN

JUMLAH SEKOLAH, SISWA, DAN GURU
KABUPATEN MAGELANG
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013/2014

No.	Jenjang	Jumlah Satuan Pendidikan			Jumlah Siswa menurut Status Sekolah							Jumlah Guru dan KS			Guru menurut Sertifikasi						Kepala Sekolah menurut Sertifikasi					
		Negeri	Swasta	N+S	Negeri			Swasta			Total	PNS	Non PNS	Jumlah	Sudah			Belum			Sudah			Belum		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L+P				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
01	TK	1	400	401	55	42	97	8.563	7.972	16.535	16.632	281	913	1.194	3	45	48	13	910	923	2	33	35	6	182	188
02	SD	559	46	605	43.800	39.852	83.652	4.618	4.007	8.625	92.277	4.338	2.191	6.529	538	907	1.445	1.385	3.123	4.508	237	235	472	55	49	104
03	SMP	59	66	125	12.421	12.997	25.418	5.936	4.965	10.901	36.319	1.478	1.212	2.690	523	562	1.085	612	874	1.486	78	20	98	17	4	21
04	SMA	10	26	36	2.323	3.813	6.136	2.371	2.223	4.594	10.730	422	587	1.009	219	210	429	264	281	545	17	4	21	12	2	14
05	SMK	3	41	44	1.105	803	1.908	9.167	4.527	13.694	15.602	196	1.040	1.236	149	100	249	495	448	943	14	4	18	23	3	26
06	RA/BA	-	425	425	-	-	-	7.896	7.613	15.509	15.509	13	1.171	1.184	-	8	8	3	750	753	-	25	25	2	396	398
07	MI	7	303	310	822	765	1.587	16.189	14.714	30.903	32.490	313	2.335	2.648	73	187	260	599	1.481	2.080	69	43	112	122	74	196
08	MTs	5	66	71	1.713	2.053	3.766	5.199	5.085	10.284	14.050	224	1.071	1.295	185	269	454	409	361	770	40	5	45	25	1	26
09	MA	2	16	18	790	1.238	2.028	733	1.127	1.860	3.888	102	303	405	73	110	183	102	103	205	9	-	9	7	1	8
				-			-			-	-			-			-			-			-			-
Jumlah		646	1.389	2.035	63.029	61.563	124.592	60.672	52.233	112.905	237.497	7.367	10.823	18.190	1.763	2.398	4.161	3.882	8.331	12.213	466	369	835	269	712	981

Tabel 2.1.
Kinerja Makro Urusan Pendidikan Tahun 2008-2013

Indikator	Tahun					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Pendidikan Dasar:						
Angka partisipasi sekolah						
SD/ MI	888,01	855,01	909,47	930,35	899,84	99.15
SMP/ MTs	637,32	571,06	702,55	658,56	570,41	75.35
Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah						
SD/ MI	70,66	69,75	73,67	74,00	75,66	102.04
SMP/ MTs	31,29	28,95	33,37	33,72	33,49	33.49
Rasio guru/murid						
SD/ MI	14,490	13,754	13,759	13,593	13,565	13.59
SMP/ MTs	7,955	12,573	12,210	12,413	8,901	8.98
Rasio guru/murid per kelas rata-rata	28.06	27.51	26.93	26.01	25.38	24.88
SD/ MI						20.87
SMP/ MTs						28.89
Pendidikan Menengah:						
Angka partisipasi sekolah	27.357	26.82	25.275	26.864	34.017	38.93
Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	16,49	14,53	15,55	15,93	15,37	15.37
Rasio guru terhadap murid	9.7168	9.53	10.357	10.594	11.088	10.13
Rasio guru terhadap murid per kelas rata- rata (SMU)	31.616	31.00	29.685	31.635	32.824	30.63
Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	98,64	99,98	99,06	99,99	99.86	99,99
Fasilitas Pendidikan:						
Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	60.32	59.13	56.10	57.69	59.95	58.70
Sekolah pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	82.77	81.95	81.14	78.84	76.59	78.46

Indikator	Tahun					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):						
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)					287	263
Angka Putus Sekolah:						
Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.18	0.23	0.15	0.17	0.20	0.17
Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	1.51	0.71	1.17	0.61	0.55	0.69
Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0.44	0.98	0.75	0.89	0.90	0.96
Angka Kelulusan:						
Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99.86	99.24	97.28	99.80	99.98	99.56
Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	90.85	78.82	84.62	86.32	96.94	99.81
Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	90.76	87.51	86.45	95.36	98.84	96.02
Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	86.52	82.80	86.54	84.17	86.10	88.62
Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	68.47	72.84	73.63	61.77	64.46	66.61
Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	3918	4614	5255	5399	6899	10548

Sumber : Disdikpora Kabupaten Magelang Tahun 2008-2012